

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL SISWA KELAS V SDN 01 TAMAN KOTA MADIUN

Shinta Tiar Retno Ayu¹, Ibadullah Malawi², Melina Jatmikawati³

^{1,2} PPG FKIP Universitas PGRI Madiun, ³SDN 01 Taman Kota Madiun

¹shintatiar@gmail.com, ²ibadullah@unipma.ac.id, ³jatmikamelina@gmail.com

ABSTRACT

Nowdays, one of the Government's focuses is on developing students' literacy and numeracy skills. The purpose of this study is to improve students' numeracy literacy skills by implementing the Project Based Learning (PjBL) learning model in the mathematics subject, sub-section of data presentation. The type of this research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were 27 students fifth grade students at SDN 01 Taman Kota Madiun, consisting of 12 male students and 15 female students. The data collection technique used is observation and testing. The results of observations during the Mid-Even Semester Assessment, as many as 15 students (56%) did not reach the KKM, and received low scores on essay questions. The average value obtained is 59.50. After the implementation of Project Based Learning (PjBL), in Cycle I the number of students who did not reach the KKM decreased to 10 students (37%) and the average test score obtained was 73.80. In Cycle II the number of students who did not reach the KKM decreased to 7 students (26%) and the average test score obtained was 81.78. From the results of research conducted by applying the Project Based Learning (PjBL) learning model, it can improve the numeracy literacy skills in presenting data for class V students at SDN 01 Taman Kota Madiun.

Keywords: numeracy literacy, PjBL, learning outcomes

ABSTRAK

Dewasa ini salah satu fokus Pemerintah adalah pengembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dengan melaksanakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran matematika materi penyajian data. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan pelaksanaan tes. Hasil observasi pada saat Penilaian Tengah Semester Genap, sebanyak 15 siswa (56%) tidak mencapai KKM, dan memperoleh nilai rendah pada soal esai. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 59,50. Setelah adanya tindakan berupa pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), pada Siklus I jumlah siswa yang tidak mencapai KKM turun menjadi 10 siswa (37%) dan rata-rata nilai tes yang didapatkan adalah

73,80. Pada Siklus II jumlah siswa yang tidak mencapai KKM turun menjadi 7 siswa (26%) dan rata-rata nilai tes yang didapatkan adalah 81,78. Dari hasil penelitian yang dilakukan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi materi penyajian data siswa kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun.

Kata Kunci: literasi numerasi, PjBL, hasil belajar

A. Pendahuluan

Salah satu kompetensi siswa yang saat ini sedang fokus dikembangkan Pemerintah dewasa ini adalah kompetensi literasi dan numerasi, tidak terkecuali pada siswa pendidikan dasar. Pada *Pasal 6 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 57 Tahun 2021 tentang standar Nasional Pendidikan* (Pemerintah, 2022) menyebutkan bahwa standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar difokuskan pada: a) persiapan siswa menjadi anggota warga yang beriman dan bertakwa pada yang kuasa yang Maha Esa dan berakhlak mulia; b) memiliki karakter yang sesuai menggunakan nilai - nilai Pancasila; serta c) menumbuhkan kompetensi literasi dan numerasi siswa untuk mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

Literasi numerasi atau literasi matematika, bisa diartikan sebagai

kemampuan untuk mengaplikasikan konsep dan keterampilan matematika untuk memecahkan persoalan praktis pada berbagai ragam konteks kehidupan sehari-hari, misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi pada kehidupan masyarakat dan sebagai warga Negara. (Kemendikbudristek, 2021). Menurut Qasim et al, (2015) dalam (Roikhatul Jannah et al., 2021) kemampuan numerasi pada *Programme for International Student Assessment* (PISA) diartikan penekanan pada kemampuan siswa dalam menganalisis, menyampaikan alasan, dan memberikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan, dan menginterpretasi persoalan-persoalan matematika dalam berbagai bentuk dan situasi, untuk menerapkan konsep bilangan serta kemampuan operasi hitung pada dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan pada kehidupan masyarakat, serta

kemampuan buat menyebutkan suatu isu yang terdapat di sekitar kita.

Literasi numerasi berkaitan dengan matematika, meskipun keduanya merupakan hal yang berbeda. Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari siswa dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. (Han et al., 2017) Kemampuan literasi numerasi ini sangat diperlukan dalam matematika, karena matematika tidak hanya selalu berhubungan dengan rumus, namun juga memerlukan daya nalar atau pola berpikir kritis peserta didik dalam menjawab setiap permasalahan yang disajikan. Literasi numerasi juga dapat membantu peserta didik dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Data di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan matematika khususnya literasi masih sangat rendah. Indonesia telah berpartisipasi pada *Programme for International Student Assessment* (PISA) semenjak tahun 2000. Dari data yang didapatkan (Dewayani et al., 2021) menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa di Indonesia membutuhkan perhatian serius, karena sepanjang mengikuti

Programme for International Student Assessment (PISA) mulai tahun 2000 sampai dengan 2018 peringkat Indonesia selalu berada pada 10 terbawah dari seluruh negara yang mengikuti program ini.

Kenyataannya untuk mengajarkan matematika di Sekolah Dasar bukanlah hal yang mudah, terutama pembelajaran yang mendukung kemampuan literasi numerasi, yang berguna secara kontekstual dalam memecahkan persoalan kehidupan. Tantangan ini tidak hanya menyangkut konsep matematika yang telah berkembang tetapi juga kemampuan anak memahaminya. menjadi guru yang baik tentunya perlu mendampingi proses pembelajaran anak. fakta yang terjadi sebagian kecil saja yang memanfaatkan kemampuan literasi numerasi pada kehidupan sehari-hari. Kemampuan menghitung sebagai konsep dasar matematika mungkin sudah dikuasai oleh siswa namun kecakapan siswa dalam memakai konsep tersebut di kondisi nyata atau ketika menuntaskan persoalan tidak terstruktur bahkan diabaikan.

Permasalahan tentang literasi numerasi juga ditemukan peneliti saat melakukan pengamatan kepada

siswa kelas V di SDN 01 Taman Kota Madiun. Hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas V masih rendah. Dari keseluruhan siswa kelas VA ada 15 orang siswa (56%) yang mendapatkan nilai di bawah 75, dan 12 orang siswa (44%) telah mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Dengan rata-rata nilai sebesar 59,50. Hasil observasi saat penilaian tengah semester genap menunjukkan siswa enggan mengerjakan soal esai yang disertai narasi dan membutuhkan pemahaman lebih mendalam untuk menyelesaikannya. Sebagian besar siswa sulit memahami konsep matematika, siswa sulit untuk menjelaskan suatu pertanyaan berciri matematika dan sulit untuk menuntaskan soal cerita. Akibatnya siswa memilih meninggalkan soal-soal demikian sehingga hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas. Dari hasil observasi diperoleh, peneliti memfokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas VA SDN 01 Taman Kota Madiun.

Salah satu contoh pembelajaran yang menggunakan permasalahan dunia nyata adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran

berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang menitik beratkan pada kegiatan siswa pada membentuk proyek yang berkaitan dengan konsep atau permasalahan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis (Roikhatul Jannah et al., 2021). Menurut (Faulkner et al., 2016) proyek matematika secara keseluruhan memiliki tujuan untuk mengajarkan matematika dengan cara memberikan pemahaman yang konkret.

Project Based Learning membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan melakukan eksplorasi, interpretasi, sintesis, dan informasi dalam menuntaskan suatu proyek. Pembelajaran yang sesuai akan pengalaman siswa pada melakukan aktivitas di lapangan untuk mengumpulkan suatu informasi. (Husna et al., 2016)

Menurut hasil Penelitian (Husna et al., 2016) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar matematika sebesar 8,67

point dari 71,00 pada siklus I menjadi 79,67 pada siklus II. Sejalan dengan penelitian (Nurul'Azizah, 2019) dimana penerapan Model Project Based Learning dapat meningkatkan persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas V pada ranah kognitif pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II berturut-turut sebesar 20,8%, 54,2%, dan 91,8%.

Hasil penelitian (Roikhatul Jannah et al., 2021) juga menyimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan literasi matematika siswa mengalami peningkatan dengan pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu dengan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), pembelajaran berbasis masalah tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Selain hal tersebut, keunikan kecerdasan siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap gaya belajar siswa. Kemampuan literasi matematika siswa berkembang dengan baik

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, penelitian ingin meningkatkan kemampuan literasi

numerasi materi penyajian data pada siswa kelas V. Sehingga melakukan penelitian tindakan kelas berjudul "Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Model Pembelajaran PjBL Siswa Kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. (Aqib & Chotibuddin, 2018)

Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat focus kegiatan. Fokus

kegiatan-kegiatan antara lain: (1) planning, (2) acting, (3) observing, (4) reflecting. Kegiatan-kegiatan ini disebut satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Bila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas. (Susilowati, 2018)

Lokasi penelitian berada di SDN 01 Taman yang berkedudukan di Jalan Kemiri No.1 Kel. Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dimulai pada Bulan Maret 2023 sampai April 2023. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 01 Taman Kota Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II menggunakan alur dan perlakuan yang sama hanya saja melanjutkan materi berikutnya. Proyek yang dilakukan siswa pada Siklus I adalah Penyajian Data Kandungan Gula dalam Minuman Manis Kemasan. Data disajikan dalam bentuk diagram

batang. Sedangkan Proyek yang dilakukan pada Siklus II adalah Penyajian Data Yang Berkaitan Diri Siswa dalam Diagram Lingkaran. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terdapat 6 langkah pembelajaran, yaitu (1) menjawab/memecahkan pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan produk, (3) menyusun jadwal pembuatan, (4) guru memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, (5) menguji hasil, dan (6) evaluasi pengalaman belajar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan pemberian tes soal-soal yang bermuatan literasi numerasi pada mata pelajaran Matematika materi penyajian data. Pelaksanaan observasi dalam mengamati aktivitas siswa untuk mengamati kemampuan siswa dalam memahami materi penyajian data digunakan instrumen kuisisioner atau angket. Angket ini diberikan untuk mengumpulkan hasil penelusuran sikap, respon dan motivasi siswa. Observasi menggunakan lembar observasi yang di dalamnya telah dicantumkan

aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom-kolom yang telah disediakan. Tes soal-soal bermuatan literasi numerasi digunakan untuk mengumpulkan tingkat kemajuan literasi numerasi siswa terhadap materi penyajian data. Tes diberikan disetiap akhir pembelajaran pada siklus yang berjalan, jika belum tuntas akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan anak ataupun pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), yang dibandingkan dengan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan. Terkait dengan itu, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kualifikasi dalam hasil nilai pengerjaan soal-soal bermuatan numerasi oleh seluruh siswa kelas VA SDN 01 Taman Kota Madiun. Adapun kualifikasi yang dijadikan pedoman adalah:

Tabel 1 Kualifikasi Kemampuan Literasi Numerasi

Klasifikasi	Nilai	Kualifikasi
A	85-100	Sangat Baik
B	75-84	Baik
C	65-74	Cukup
D	40-64	Kurang
E	<40	Sangat Kurang

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Prasiklus

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kualifikasi Kemampuan Literasi Numerasi Prasiklus

Klasi fikasi	Nilai	Kualifi kasi	Frekue nsi (Siswa)	Pro sen tase
A	85-100	Sangat Baik	1	4%
B	75-84	Baik	11	41%
C	65-74	Cukup	0	0%
D	40-64	Kurang	7	26%
E	<40	Sangat Kurang	8	30%
Total			27	100 %

Pada saat melakukan kegiatan observasi bertepatan dengan rangkaian Penilaian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Peneliti berkesempatan menjadi pengawas saat penilaian mata pelajaran matematika. Sebagian besar siswa nampak kesulitan dalam pengerjaan soal terutama soal esai. Beberapa siswa mencoba memberanikan diri untuk bertanya maksud dari soal-soal cerita tersebut. Ada anak yang berhasil memahami, namun banyak pula yang akhirnya tidak mengerjakan soal-soal tersebut karena kesulitan memahami

maupun membayangkan maksud dari soal. Akibatnya sebanyak 15 siswa (56%) tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 75. Sedangkan rata-rata nilai PTS Matematika kelas VA adalah 59,50.

Hasil Siklus I dan Siklus II

Siklus I dan Siklus II diawali dengan persiapan guru dengan mengalisis KI, KD dan Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Dilanjutkan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (materi ajar, media ajar, alat evaluasi dan instrument pengamatan). Guru juga mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam pengerjaan proyek. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Maret 2023, sedangkan untuk Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023. Kedua siklus dilaksanakan masing-masing dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pada akhir Siklus I siswa diberikan tes dengan soal-soal bermuatan numerasi dengan materi penyajian data dengan diagram batang. Adapun hasil tes pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Tes Siklus I

No	Inisial	Hasil Tes	Kualifikasi Kemampuan Literasi	Ketuntasan Belajar (KKM 75)
1	A F D	75	Baik	Tuntas
2	A Q W	85	Sangat Baik	Tuntas
3	A N P	70	Cukup	Tidak Tuntas
4	B N A	75	Baik	Tuntas
5	C R S	85	Sangat Baik	Tuntas
6	C S P	75	Baik	Tuntas
7	D L W	85	Sangat Baik	Tuntas
8	D C P	50	Kurang	Tidak Tuntas
9	F J H	80	Baik	Tuntas
10	F R P	80	Baik	Tuntas
11	J B S	80	Baik	Tuntas
12	K F M	80	Baik	Tuntas
13	L L C	75	Baik	Tuntas
14	M A K	65	Cukup	Tidak Tuntas
15	N A F	75	Baik	Tuntas
16	N T P	75	Baik	Tuntas
17	R A M	75	Baik	Tuntas
18	R A Z	100	Sangat Baik	Tuntas
19	R A T	50	Kurang	Tidak Tuntas
20	R F H	50	Kurang	Tidak Tuntas
21	S G S	55	Kurang	Tidak Tuntas
22	S R M	80	Baik	Tuntas
23	T M S	65	Cukup	Tidak Tuntas
24	Y N P	90	Sangat Baik	Tuntas
25	Z M S	65	Cukup	Tidak Tuntas
26	F A D	50	Kurang	Tidak Tuntas
27	K A S	50	Kurang	Tidak Tuntas
Rata-rata		73,80	Cukup	

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kualifikasi Kemampuan Literasi Numerasi Siklus I

Klasi fikasi	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi (Siswa)	Prosentase
A	85-100	Sangat Baik	5	19%
B	75-84	Baik	12	44%
C	65-74	Cukup	4	15%
D	40-64	Kurang	6	22%
E	<40	Sangat Kurang	0	0%
Total			27	100%

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di akhir siklus I, jumlah siswa yang masuk kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (19%) kategori Sangat Baik, 12 siswa (44%) Baik, 4 siswa (15%) Cukup, dan 6 lainnya masih Kurang (22%). Untuk ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa (63%) tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (37%). Hasil rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73,80 yang masuk kualifikasi “Cukup” pada kualifikasi kemampuan Literasi Numerasi. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan di siklus II untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun.

Di akhir Siklus II siswa juga diberikan tes dengan soal-soal bermuatan numerasi dengan materi penyajian data dengan diagram batang. Adapun hasil tes pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Tes Siklus I

No	Inisial	Hasil Tes	Kualifikasi Kemampuan Literasi	Ketuntasan Belajar (KKM 75)
1	A F D	90	Sangat Baik	Tuntas
2	A Q W	100	Sangat Baik	Tuntas
3	A N P	80	Baik	Tuntas
4	B N A	80	Baik	Tuntas
5	C R S	80	Baik	Tuntas
6	C S P	80	Baik	Tuntas
7	D L W	80	Baik	Tuntas
8	D C P	80	Baik	Tuntas
9	F J H	80	Baik	Tuntas
10	F R P	80	Baik	Tuntas
11	J B S	90	Sangat Baik	Tuntas

No	Inisial	Hasil Tes	Kualifikasi Kemampuan Literasi	Ketuntasan Belajar (KKM 75)
12	K F M	90	Sangat Baik	Tuntas
13	L L C	80	Baik	Tuntas
14	M A K	70	Baik	Tidak Tuntas
15	N A F	100	Sangat Baik	Tuntas
16	N T P	90	Sangat Baik	Tuntas
17	R A M	80	Baik	Tuntas
18	R A Z	100	Sangat Baik	Tuntas
19	R A T	70	Cukup	Tidak Tuntas
20	R F H	70	Cukup	Tidak Tuntas
21	S G S	70	Cukup	Tidak Tuntas
22	S R M	80	Baik	Tuntas
23	T M S	80	Baik	Tuntas
24	Y N P	80	Baik	Tuntas
25	Z M S	70	Baik	Tidak Tuntas
26	F A D	70	Cukup	Tidak Tuntas
27	K A S	70	Cukup	Tidak Tuntas
Rata-rata		81.78	Baik	

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kualifikasi Kemampuan Literasi Numerasi Siklus I

Klasi fikasi	Nilai	Kualifi kasi	Frekuen si (Siswa)	Prose ntase
A	85-100	Sangat Baik	7	26%
B	75-84	Baik	13	48%
C	65-74	Cukup	7	26%
D	40-64	Kurang	0	0%
E	<40	Sangat Kurang	0	0%
Total			27	100%

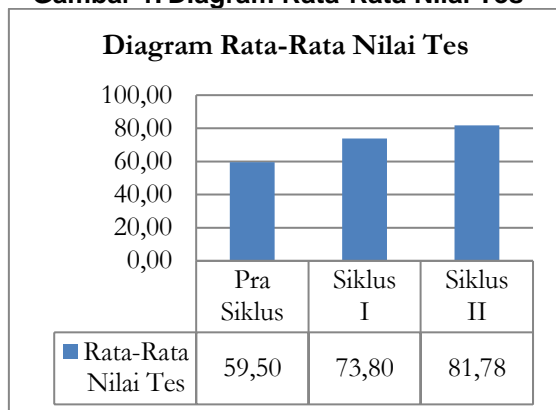
Berdasarkan Tabel di atas, didapatkan hasil tes siswa kelas VA yang mencapai ketuntasan hasil belajar dengan KKM 75 adalah 20 siswa (74%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (26%). Ditinjau dari kualifikasi kemampuan literasi numerasi sebanyak 7 siswa (26%) kategori Sangat Baik, 13 siswa (48%) Baik, 7 siswa (26%) Cukup. Untuk rata-rata nilai tes adalah 81,78

dimana nilai tersebut masuk kualifikasi “Baik”.

Dari hasil yang dipaparkan dapat dilihat adanya peningkatan hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data pada siklus II, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun, Madiun serta hal-hal yang perlu diperbaiki di siklus I sudah terjadi penyempurnaan di siklus II. Dengan demikian, indikator dan tujuan dari penelitian ini sudah tercapai di siklus II sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

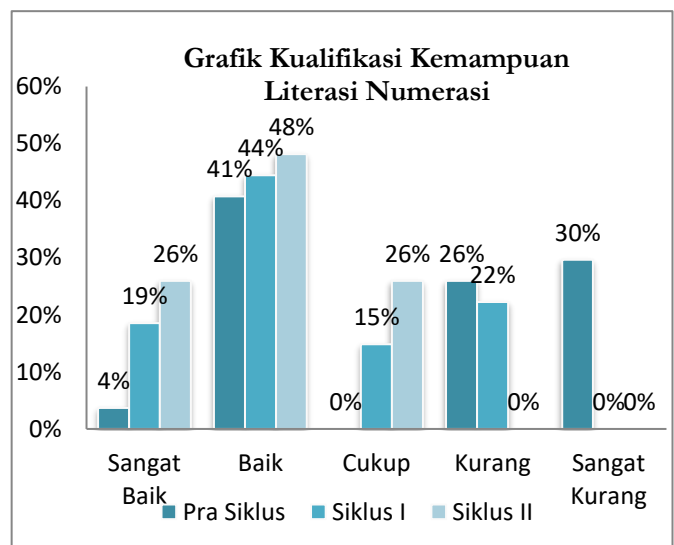
Gambar 1. Diagram Rata-Rata Nilai Tes



Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa rata-rata dari nilai tes pada tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terus mengalami peningkatan. Begitu

pula kualifikasi kemampuan literasi numerasi yang juga mengalami perubahan ke arah lebih baik. Pada saat prasiklus rata-rata kelas hanya 59,50. Saat nilai rata-rata ini di dimasukkan kualifikasi kemampuan literasi numerasi maka masuk pada kategori “Kurang”. Pada Siklus I terjadi peningkatan rata-rata nilai tes, yaitu menjadi 73,80. Dimana nilai tersebut masuk kualifikasi “Cukup”. Pada siklus terakhir, yaitu Siklus II rata-rata nilai tes juga mengalami kenaikan menjadi 81,78 dan kualifikasi kemampuan literasi pun ikut meningkat menjadi “Baik”.

Gambar 2 Grafik Kualifikasi Kemampuan Literasi Numerasi



Dari gambar 2. kita memperoleh informasi bahwa pada kualifikasi “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup” mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Sebaliknya

kualifikasi “Kurang” dan “Sangat Kurang” mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kualifikasi “Sangat Baik” pada Prasiklus hanya dapat diraih 4% jadi jumlah siswa. Pada Siklus I mengalami peningkatan menjadi 19 % dan pada Siklus II menjadi 26%. Kualifikasi “Baik” pada saat prasiklus diperoleh 41% siswa. Pada Siklus I mengalami peningkatan menjadi 44% dan pada Siklus II menjadi 48%. Pada saat prasiklus tidak ada siswa yang masuk kualifikasi “Cukup”, namun pada Siklus I terdapat siswa masuk kualifikasi cukup yaitu sebanyak 15% siswa dan mengalami peningkatan pada Siklus II menjadi 26%. Pada kualifikasi “Kurang” dan “Sangat Kurang”, terlihat grafik yang menurun. Saat prasiklus sebanyak 26% siswa masuk kualifikasi tersebut, pada Siklus I menurun menjadi 22% dan sudah tidak ditemukan pada Siklus II. Begitu pula pada kualifikasi “Sangat Kurang”, pada saat prasiklus 30% dari jumlah siswa masuk kualifikasi “Sangat Kurang”. Sedangkan pada Siklus I dan Siklus II kualifikasi “Sangat Kurang” sudah tidak ditemukan.

Pada saat prasiklus siswa enggan dalam mengerjakan soal esai

atau soal cerita karena sulit dalam memahami makna dari soal tersebut. Dalam penelitian ini pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), diharapkan memberikan pengalaman nyata pada siswa tentang bagaimana cara menyajikan sebuah data. Sehingga siswa memiliki kemampuan dalam membaca sebuah data ketika data tersebut disajikan, baik dalam soal maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam pelaksanaan Siklus I kondisi kelas masih kurang beradaptasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sehingga hasil rata-rata hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa pada siklus I masih pada kategori “Cukup”. Pada Siklus II siswa kelas VA yang mencapai ketuntasan hasil belajar dengan KKM (75), adalah 20 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Ditinjau dari kualifikasi kemampuan literasi numerasi sebanyak 7 siswa kategori “Sangat Baik”, 13 siswa “Baik”, 7 siswa “Cukup”. Untuk rata-rata nilai tes adalah 81,78 yang masuk kategori “Baik” dalam kualifikasi kemampuan literasi numerasi.

Dari hasil perbandingan rata-rata nilai tes siswa mulai dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terjadi peningkatan, sehingga pemberian tindakan pada penelitian ini dapat dihentikan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini menjelaskan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi materi penyajian data siswa kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun.

D. Kesimpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran matematika materi penyajian data dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil tes mulai dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Secara berturut-turut rata-rata hasil tes pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II adalah 59,50; 73,80; 81,78. Kualifikasi kemampuan literasi juga berubah kearah lebih baik secara berturut-turut dari “Kurang” pada Prasiklus, “Cukup” pada Siklus I hingga menjadi “Baik” pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)* (1st ed.). Deepublish.
https://books.google.co.id/books?id=F8-HDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Dewayani, S., Retnaningdyah, P., Antoro, B., Susanto, D., Ikhwanudin, T., Fianto, F., Muldian, W., Syukur, Y., & Setiakarnawijaya, Y. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar* (S. Handini (ed.); 1st ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
http://repositori.kemdikbud.go.id/22599/1/Panduan_Penguatan_Literasi_dan_Numerasi_di_Sekolah_bf1426239f.pdf
- Faulkner, F., Hara, C. O., & Prendergast, M. (2016). The Effect of High Literacy Demands in Mathematics on International Students. *International Journal of Educational Studies in Mathematics*, 3(2), 1–8.
<https://doi.org/10.17278/ijesim.2016.02.003>

- Han, W., Susanto, D., & Dewayani, S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kemendikbud dan Kebudayaan*, 8(9), 1–58.
- Husna, N., Mariyam, & Maudi, N. (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.81>
- Kemendikbudristek. (2021). Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*, 1, 22. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2>
Modul Literasi Numerasi.pdf
- Nurul'Azizah, A. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD. *Jartika*, 2(1), 194–204.
- Pemerintah, P. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- Roikhatul Jannah, R., Budi Waluya, S., & Asikin, M. (2021). Systematic Literatur Review: Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(02), 227–234. <http://garuda.ristekdikti.go.id/>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jjie.v2i01.175>